



# Pantau Jemaah Haji saat Tiba di Tanah Air

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta bakal memantau kesehatan anggota jemaah haji yang baru pulang dari Tanah Suci. Selain itu, himbauan terhadap penerapan protokol kesehatan akan digencarkan, meski jemaah haji dalam kondisi sehat.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu membenarkan hal

tersebut. Menurutnya, pihaknya juga akan melakukan kerjasama dengan pelayanan fasilitas kesehatan masyarakat. "Akan ada pemantauan melekat yang dilakukan oleh puskesmas setempat yang berkoordinasi dengan petugas surveilans di kelurahan," ungkapnya, kemarin.

Lebih jauh, ia menjelaskan, petugas puskesmas akan memantau kesehatan jemaah haji setiap hari. Pemantauan tersebut

dilakukan sekurang-kurangnya sepuluh hari, dan segera melakukan penanganan jika mendapati anggota jemaah haji yang mengalami gangguan kesehatan. Pemantauan kesehatan tersebut dilakukan untuk memastikan jemaah haji yang baru tiba di Tanah Air dalam kondisi sehat dan tidak terdapat penyakit. Bukan hanya virus Covid-19, namun juga penyakit-penyakit lainnya.

■ Baca **PANTAU** ... Hal II

“Selain Covid-19, penyakit yang perlu diwaspadai adalah meningitis. Jadi jemaah haji lebih baik menunda penerimaan tamu sebagai bagian dari kewaspadaan terhadap potensi penularan berbagai penyakit.”



**Endang Sri Rahayu**  
Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

**HARU**: Calon jemaah haji saat berpisah dengan sanak keluarga sebelum berangkat ke tanah suci, beberapa waktu lalu.

## Pantau Jemaah Haji saat Tiba di Tanah Air

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

"Selain Covid-19, penyakit yang perlu diwaspadai adalah meningitis. Jadi jemaah haji lebih baik menunda penerimaan tamu sebagai bagian dari kewaspadaan terhadap potensi penularan berbagai penyakit," lanjutnya.

Terpisah, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Nur Abadi menambahkan, jemaah haji asal Kota Yogyakarta dijadwalkan tiba di

Tanah Air pada 29 Juli 2022 mendatang. Dan jika tidak ada perubahan jadwal, akan tiba pada tanggal 29 Juli malam.

Menurutnya, jemaah haji yang baru datang tidak diwajibkan menjalani karantina. Akan tetapi mereka diminta menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

"Tes PCR dilakukan di debarkasi, dan saat sudah berada

di Yogyakarta dimungkinkan akan menerima tamu, tentunya dengan protokol kesehatan ketat," imbuhnya.

Tercatat, di tahun ini Pemerintah Kota Yogyakarta keberangkatan sebanyak 156 orang ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah haji. Jemaah haji tersebut tergabung dalam kelompok terbang 20 SOC. (fit/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005